

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PROPAGANDA PADA AKSI
DEMONSTRASI PENOLAKAN PASAL-PASAL RUU KUHP OLEH
MAHASISWA**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

Midiawati

1610723002



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2020

ABSTRAK

Midiawati, 1610723002. **“Tindak Tutur Ilokusi dalam Propaganda pada Aksi Demonstrasi Penolakan Pasal-Pasal RUU KUHP oleh Mahasiswa.** Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya. Pembimbing I, Dr. Aslinda, M. Hum., dan pembimbing II, Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.

Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah klasifikasi bentuk tindak tutur ilokusi dalam propaganda pada aksi demonstrasi penolakan pasal-pasal RUU KUHP oleh mahasiswa dan apa fungsi tindak tutur ilokusi dari tuturan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi bentuk tindak tutur ilokusi dalam propaganda pada aksi demonstrasi penolakan pasal-pasal RUU KUHP oleh mahasiswa dan menjelaskan fungsi tindak tutur ilokusi dalam propaganda pada aksi demonstrasi penolakan pasal-pasal RUU KUHP oleh mahasiswa.

Metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode dan teknik penelitian yang dikemukakan oleh Sudaryanto. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, (3) tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap, sedangkan teknik lanjutan yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) yang disertai dengan teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan metode padan translasional, metode referensial, dan metode pada pragmatis dengan menggunakan teknik dasar yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya ialah teknik hubung banding membedakan (HBB). Selanjutnya, pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data, pada penelitian ini ditemukan klasifikasi bentuk tindak tutur ilokusi dalam propaganda pada aksi demonstrasi penolakan pasal - pasal RUU KUHP oleh mahasiswa. Temuan tersebut ialah 1) pada klasifikasi bentuk tindak tutur ilokusi asertif, ditemukan tuturan yang masuk ke dalam kriteria tindak tutur ilokusi asertif, yaitu menyatakan dan mengungkapkan pendapat. 2) pada klasifikasi tindak tutur ilokusi direktif, ditemukan tuturan yang dapat dikategorikan sebagai tindak tutur ilokusi direktif, yaitu meminta dan memerintah. 3) pada klasifikasi tindak tutur ilokusi ekspresif, ditemukan tuturan yang dapat dikategorikan sebagai tindak tutur ilokusi ekspresif, yaitu mencemooh. Selanjutnya, fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam propaganda pada aksi demonstrasi penolakan pasal - pasal RUU KUHP oleh mahasiswa adalah 1) fungsi kolaboratif, 2) fungsi kompetitif.

Kata Kunci: tindak tutur, ilokusi, klasifikasi, dan fungsi.